

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SURAT NIAGA OLEH
SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2016-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

MIRNA ALFIANI
NPM. 1302040173



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Mirna Alfiani. 1302040173. Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menulis Surat Niaga oleh Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menulis surat niaga oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan tahun pembelajaran 2016-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan yang berjumlah sebanyak 146 siswa terdiri dari empat kelas. Untuk menentukan sampel menggunakan teknik *random sampling* sehingga diperoleh kelas eksperimen yaitu, kelas XI-IPA 2 yang berjumlah 45 siswa dan kelas kontrol yaitu, kelas XI-IPA 1 yang berjumlah 20 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu teknik yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes tertulis dalam bentuk lembar kegiatan siswa. Kemampuan menulis surat niaga dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 83,82 skor tertinggi pada kelas eksperimen.

Dengan demikian dapat dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,83 > 1,66$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan hipotesis yang berbunyi ada pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menulis surat niaga oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt. Yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang terang benderang.

Peneliti menyusun skripsi ini guna untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan, pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menulis Surat Niaga oleh Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.**

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala. Namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Swt. Kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi dengan baik. Untuk itu peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari beberapa pihak demi terwujudnya skripsi yang sempurna. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus dan sebesar-besarnya, kepada yang teristimewa untuk Ayahanda **Abdul Rifai** dan Ibunda **Nurhayati** dengan jerih payah mengasuh, mendidik dengan kasih sayang, doa restu, nasehat, dan pengorbanan yang tidak ternilai sehingga sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan peneliti menyelesaikan skripsi ini. Di sisi lain, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.,** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan penuh dengan kesabaran memberikan arahan, bimbingan, semangat, saran dan motivasi yang membangun kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
4. **Bapak Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Winarti, S.Pd., M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Yulhasni, S.S., M.Si.**, Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat sampai semester akhir.
7. Seluruh Dosen khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Bapak Abdullah Ihsan, S.Pd.**, Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan yang telah bersedia member izin riset kepada peneliti, serta guru bidang studi Bahasa Indonesia **Ibu Astri Nurul A. Tarigan, S.Pd.**, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan riset.

10. Abangda **Dessafriyan** dan kedua adik saya **Fahrul Andrian** dan **Aprilia Hanif** serta seluruh keluarga besar yang telah mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis selama ini.
11. Teman-teman PPL Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan kesan begitu banyak selama kegiatan PPL berlangsung.
12. Sahabat-sahabat tercinta, Aulia Rizki Ramadhani, Miftahulilma Zakaria Gaza, Nurholijah Nasution, Wirda Dwi Tama Rangkuti, Sakinah Dwi Cahaya, Syaiful Abrar, Mega Silfia, Sri Indrayani, dan Wahyu Candra Dewi yang telah setia membantu, mendegarkan keluh kesah peneliti, dan menjadi sahabat yang begitu baik selama ini.
13. Teman-teman seperjuangan stambuk 2013 Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya teman-teman kelas B Sore yang sama-sama berjuang menyelesaikan tugas akhir perkuliahan yaitu skripsi.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat keberkatan dari Allah Swt. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Medan, April 2017

Peneliti

Mirna Alfiani
1302040173

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kerangka Teoretis.....	7
1. Hakikat Model Pembelajaran.....	7
1.1 Macam-macam Model Pembelajaran	8
1.2 Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	9
1.3 Kelebihan Model <i>Think Talk Write</i>	11
1.4 Kekurangan Model <i>Think Talk Write</i>	11

1.5 Langkah-langkah Penerapan Model <i>Think Talk Write</i>	12
2. Pengertian Model Konvensional	13
2.1 Kelebihan Model Konvensional	13
2.2 Kekurangan Model Konvensional	14
2.3 Langkah-langkah Pembelajaran Model Konvensional	14
3. Kemampuan Menulis Surat Niaga	15
3.1 Defenisi Kemampuan	15
3.2 Defenisi Menulis	16
3.3 Defenisi Surat Niaga	17
3.4 Fungsi Surat	18
B. Kerangka Konseptual	20
C. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	23
C. Metode Penelitian	25
D. Variabel Penelitian	28
E. Defenisi Operasional Variabel	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
B. Analisis Data.....	43
C. Pengujian Hipotesis	47
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	49
E. Keterbatasan Penelitian.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Simpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Rincian	
Waktu Penelitian.....		22
Tabel 3.2.	Jumlah	
populasi Penelitian.....		23
Tabel 3.3.	Sampel	
Penelitian.....		25
Tabel 3.4.	Desain	
Penelitian <i>Posttest-Only Control Desaign</i>		26
Tabel 3.5. Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen		
dan Kelas Kontrol		26
Tabel 3.6.	Aspek-	
aspek yang Dinilai.....		30
Tabel 3.7.	Kriteria	
Perbandingan Nilai Hasil Belajar Siswa.....		32
Tabel 4.1. Skor Mentah Kelas Eksperimen.....		37
Tabel 4.2. Persentasi Nilai Akhir Kelas Eksperimen.....		39
Tabel 4.3. Skor Mentah Kelas Kontrol		40
Tabel 4.4.	Persentasi	
Nilai AKhir Kelas Kontrol.....		42
Tabel 4.5.	Uji	
Normalitas Data Kelas Eksperimen		43
Tabel 4.6. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol		45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	RPP Kelas Eksperimen.....	54
Lampiran 2	RPP Kelas Kontrol	59
Lampiran 3	Soal	64
Lampiran 4	Lembar Jawaban Siswa	65
Lampiran 5	Daftar Hadir Siswa	71
Lampiran 6	Form K1	74
Lampiran 7	Form K2	75
Lampiran 8	Form K3	76
Lampiran 9	Berita Acara Bimbingan Proposal	77
Lampiran 10	Lembar Pengesahan.....	78
Lampiran 11	Surat Keterangan Setelah Seminar	79
Lampiran 12	Berita Acara Seminar	82
Lampiran 13	Surat Riset	84
Lampiran 14	Surat Balasan Riset.....	85
Lampiran 15	Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	86
Lampiran 17	Tabel Z	87
Lampiran 18	Tabel Uji Liliefors	89
Lampiran 19	Tabel t.....	90
Lampiran 20	Tabel F.....	93
Lampiran 21	Tabel Distribusi F	96
Lampiran 22	Daftar Riwayat Hidup	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah merumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama. Di dalam tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Menyatakan: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang Demokratis serta bertanggung jawab”.

Jadi jelaslah pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran. Dalam pengajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yang harus diperhatikan. Keterampilan tersebut meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Apabila pembelajaran dilakukan dengan mengaitkan keempat aspek tersebut maka kegiatan pembelajaran akan lebih terfokus sehingga keaktifan belajar siswa meningkat pada akhirnya.

Sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa, menulis bukanlah hal yang asing dalam kehidupan manusia. Namun, pada kenyataannya tidak semua orang bisa menuangkan segala pendapat, gagasan ataupun isi hatinya ke dalam sebuah tulisan yang kompleks. Berpijak dari hal di atas, tidaklah berlebihan jika dikatakan menulis merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut sejumlah kemampuan dan keterampilan.

Di lingkungan sekolah, pengajaran bahasa Indonesia sudah ditetapkan dengan tegas dan jelas namun pelaksanaannya sering menemui kegagalan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Kegagalan dalam mencapai tujuan tersebut dapat diakibatkan karena adanya faktor model pembelajaran yang digunakan guru di kelas tidak sesuai dengan situasi dan kondisi yang mendukung terjadinya hasil pembelajaran.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia masih terbilang jenuh, hal tersebut terlihat pada saat penulis melakukan PPL di sekolah tersebut. Penulis melihat adanya beberapa masalah pada siswa dalam proses belajar, permasalahan yang timbul yaitu kemampuan siswa dalam menulis surat niaga belum mencapai pada *level* yang memuaskan. Masih banyak siswa kurang mengerti bagaimana cara menulis surat niaga dengan baik dan benar. Dari fenomena yang telah disampaikan di atas dapat diasumsikan bahwa model pembelajaran yang digunakan guru selama ini kurang efektif. Di sinilah guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang mampu memperbaiki kondisi tersebut.

Mengingat permasalahan yang ada, penulis mencoba pembaharuan untuk melihat kemampuan menulis surat niaga siswa SMA Muhammadiyah 1 Medan, yaitu dengan melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *think talk write*. Model ini dapat memberi masukan berupa kerja sama antara siswa dalam kelompok untuk saling berinteraksi satu sama lain.

Dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menulis Surat Niaga oleh Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terkait dengan kemampuan menulis surat niaga antara lain, ketidakmampuan siswa dalam menulis surat niaga disebabkan karena pembelajaran tersebut hanya siswa yang aktif dalam mendengarkan guru pada saat menjelaskan pelajaran. Kecenderungan guru mengajar hanya menggunakan model ceramah. Hal tersebut dapat dilihat pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas. Siswa kurang termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran. Interaksi aktif antara siswa dan guru jarang terjadi sehingga siswa kurang terampil menjawab pertanyaan tentang materi yang diajarkan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar tidak terjadi permasalahan yang kompleks dan kesalahpahaman maka perlu diadakan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang diambil peneliti dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menulis surat niaga oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016 - 2017.

D. Rumusan Masalah

Melalui perumusan masalah diharapkan agar hasil penelitian lebih terarah pada hasil yang lebih baik. Adapun rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis surat niaga sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write* oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan tahun pembelajaran 2016 - 2017?
2. Bagaimana kemampuan menulis surat niaga sesudah menggunakan model pembelajaran *think talk write* oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan tahun pembelajaran 2016 - 2017?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menulis surat niaga oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan tahun pembelajaran 2016 - 2017?

E. Tujuan Penelitian

Tiada kegiatan yang dilakukan tanpa tujuan yang ingin dicapai. Demikian pula dalam penelitian yang dilakukan sudah tentu mempunyai suatu tujuan. Tujuan yang jelas akan memudahkan penulis atau pembaca untuk memeliti masalah, sehingga dapat tercapai apa yang diinginkan penulis. Oleh karena itu, berangkat dari masalah yang diteliti, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis surat niaga sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write* oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan tahun pembelajaran 2016 - 2017.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis surat niaga sesudah menggunakan model pembelajaran *think talk write* oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan tahun pembelajaran 2016-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menulis surat niaga oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan tahun pembelajaran 2016-2017.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi guru bidang studi bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan model yang bervariasi dalam pembelajaran dan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat niaga.
- b. Bagi siswa, diharapkan dapat membuat surat niaga dengan baik dan benar.
- c. Bagi pembaca, sebagai penambah wawasan pengetahuan tentang model pembelajaran *think talk write*.
- d. Sebagai sumber informasi bagi peneliti lain yang masalah penelitiannya masih berkaitan dengan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Hakikat Model Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen, salah satu komponennya adalah model. Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan model sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas 2007:751) mengatakan, “Model adalah pola (contoh, acuan, ragam, dsb) dari suatu yang akan dibuat atau dihasilkan”. Selain itu Soekamto (dalam Shoimin, 2014:23) mengatakan, “Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Kemudian menurut Istarani (2012:1) “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Menurut pendapat di atas dapat ditarik garis besarnya bahwa model pembelajaran adalah langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan yang akan dibuat dan disajikan secara khas oleh guru.

1.1 Macam-macam Model Pembelajaran

Ada berbagai macam model pembelajaran, seperti yang dijelaskan oleh Shoimin (2014:24), antara lain: Model *Role Playing*, Model *Bamboo Dancing*, Model *Mind Mapping* (peta pikiran), Model *Reward and Punishment* (hukuman dan ganjaran), Model *Think Talk Write (TTW)*.

Secara rinci model pembelajaran tersebut adalah :

a. Model *Role Playing*

Role playing atau bermain peran adalah sejenis permainan gerak yang didalamnya ada tujuan, aturan dan sekaligus melibatkan unsur senang

b. Model *Bamboo Dancing* (tari bambu)

Pembelajaran dengan model *Bamboo Dancing* sama dengan metode *inside circle*. Pembelajaran diawali dengan pengenalan topik oleh guru. Guru bisa menuliskan topik tersebut di papan tulis atau guru bisa juga mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang apa yang mereka ketahui tentang materi tersebut. Kegiatan sumbang saran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan struktur kognitif yang telah dimiliki peserta didik agar lebih siap menghadapi pelajaran yang baru.

c. Model *Mind Mapping* (peta pikiran)

Pembelajaran dengan model *Mind Mapping* atau peta konsep atau peta pikiran merupakan gambaran menyeluruh dari suatu materi pembelajaran yang dibuat dalam bentuk sederhana.

d. Model *Reward and Punishment* (hukuman dan ganjaran)

Model *Reward and Punishment* (hukuman dan ganjaran) sebagai model pembelajaran akan sangat ideal dan strategis bila digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip belajar dalam mengembangkan potensi anak didik.

e. Model *Think Talk Write (TTW)*

Model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* pada dasarnya dibangun melalui proses berpikir, berbicara dan menulis sehingga dapat menumbuhkembangkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa.

1.2 Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Huinker dan Laughlin (dalam Shoimin, 2014:212) menyebutkan bahwa aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi peserta didik adalah dengan penerapan pembelajaran *Think Talk Write*.

Think artinya berpikir. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berpikir artinya menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu.

Menurut Sardiman (dalam Shoimin, 2014: 212), berpikir adalah aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, menyintesis, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, berpikir (*think*) merupakan kegiatan mental yang dilakukan untuk mengambil keputusan dan menarik kesimpulan setelah melalui proses mempertimbangkan.

Talk artinya berbicara. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bicara artinya mempertimbangkan, pikiran, dan pendapat. Pada tahap *talk*, siswa bekerja dengan kelompoknya bertujuan untuk membangun pemahaman dan pengetahuan bersama melalui interaksi dan percakapan antara sesama individual di dalam kelompok.

Write artinya menulis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menulis adalah membuat huruf (angka dsb.) dengan pena (pensil, kapur dsb.). Aktivitas menulis akan membantu siswa dalam membuat hubungan dan juga memungkinkan guru melihat pengembangan konsep siswa. Menurut Shield (dalam Shoimin, 2014:213) dengan menulis berarti membantu merealisasikan salah satu tujuan pembelajaran, yaitu pemahaman siswa tentang materi yang ia pelajari.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa model *think talk write* baik digunakan dalam rangka melatih berpikir siswa secara baik. Untuk itu, model pembelajaran *think talk write* ini menekankan pada peningkatan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa dan daya analisis terhadap suatu

permasalahan. Suatu model tentunya mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Demikian halnya model *think talk write*.

1.3 Kelebihan Model *Think Talk Write*

Dalam penerapan setiap model pembelajaran pastilah ada kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dalam model *think talk write* sebagai berikut :

1. Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar.
2. Dengan memberikan soal *open ended* dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.
3. Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.
4. Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri.

1.4 Kekurangn Model *Think Talk Write*

Kekurangan dalam model *think talk write* sebagai berikut :

1. Kecuali kalau soal *open ended* tersebut dapat memotivasi, siswa dimungkinkan sibuk.
2. Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan karena didominasi oleh siswa yang mampu.

3. Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan strategi *think talk write* tidak mengalami kesulitan.

1.5 Langkah-langkah Penerapan Model *Think Talk Write*

Dalam penerapan model *think talk write* tidaklah rumit, Shiomin (2014:214) mengatakan langkah-langkah penerapan model *think talk write* adalah sebagai berikut:

- a. Guru membagikan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk dan prosedur pelaksanaannya.
- b. Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS (Lembar Kerja Siswa) dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. Di sinilah proses berpikir (*think*).
- c. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa)
- d. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar.
- e. Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal dalam bentuk tulisan dengan bahasanya sendiri.
- f. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberi tanggapan.

- g. Guru memberikan kesimpulan
- h. Penutup

2. Pengertian Model Konvensional

Sanjaya (dalam Sari, 2016:12) “Model konvensional adalah model yang boleh dikatakan model tradisional, karena sejak dulu model ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar”.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model konvensional adalah model pembelajaran yang menggunakan komunikasi secara lisan antara guru dan siswa yang pada umumnya mengikuti pembelajaran secara pasif.

2.1 Kelebihan Model Konvensional

Rostiyah N.K (dalam Sari, 2016:14), model konvensional memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Guru akan lebih mudah mengawasi ketertiban siswa dalam mendengarkan pelajaran, disebabkan mereka melakukan kegiatan yang sama.
2. Bila ada murid yang tidak mendengarkan atau mempunyai kesibukan akan segera diketahui, kemudian akan diberikan teguran atau peringatan, sehingga mereka kembali memperhatikan pelajaran dari guru.

3. Bagi guru juga ringan, karena perhatiannya tidak terbagi-bagi atau terpecah, kegiatan siswa yang sejenis itu tidak perlu membagi-bagi perhatian, anak-anak serentak mendengarkan guru.
4. Guru sepenuh perhatian dapat memusatkan pada kelas yang sedang bersama-sama mendengarkan pelajaran.

2.2 Kekurangan Model Konvensional

Kekurangan model konvensional adalah sebagai berikut:

1. Mudah menjadi verbalisme (pengertian kata-kata).
2. Yang visual menjadi rugi, yang auditif (mendengar) yang besar menerimanya.
3. Guru menyimpulkan bahwa siswa mengerti dan tertarik pada ceramahnya, ini sukar sekali.
4. Menyebabkan siswa menjadi pasif.

2.3 Langkah-langkah Pembelajaran Model Konvensional

Adapun langkah-langkah dalam melakukan pembelajaran model konvensional sebagai berikut:

- a. Guru harus secara terampil dan berdasarkan pemikiran yang mendalam perlu merumuskan tujuan instruksional, yang sangat khusus dan konkrit sehingga benar-benar dapat tercapai apabila pelajaran telah berlangsung.

- b. Anda perlu mempertimbangkan dari banyak segi, apakah pilihan anda dengan menggunakan model konvensional itu tepat, sehingga dapat mencapai tujuan seperti yang telah anda rumuskan.
- c. Anda perlu memahami bahan pelajaran itu dari segi urutan dan luas isinya, sehingga anda dapat menyusun bahan pelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat tertarik pada pelajaran itu.

3. Kemampuan Menulis Surat Niaga

3.1 Defenisi kemampuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas 2007:707) dikatakan mampu berarti kuasa, sanggup, melakukan sesuatu. Sedangkan kemampuan berarti kesanggupan dan kekuatan untuk berusaha melakukan dengan diri sendiri.

Selanjutnya Tarigan (2008:1), “Kompetensi atau kemampuan diartikan sebagai apa yang dipunyai pemakai bahasa tentang bahasanya dan dinilai merupakan objek penting”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kemahiran seseorang melakukan sesuatu yang diperoleh melalui latihan.

3.2 Defenisi Menulis

Tarigan (2008:22) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Kemudian menurut Dalman (2014:3) mengemukakan menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) bahasa tulis sebagai alat atur medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembaca. Sedangkan menurut Shield (dalam Shoimin, 2014:213) menulis berarti membantu merealisasikan salah satu tujuan pembelajaran, yaitu pemahaman siswa tentang materi yang ia pelajari. Aktivitas menulis juga membantu siswa membuat hubungan antar konsep.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide maupun gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis, melainkan harus datang melalui latihan yang banyak dan teratur.

3.3 Defenisi Surat Niaga

Secara bahasa, surat niaga terdiri dari dua kata, yaitu surat dan niaga. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mengatakan bahwa “Surat adalah kertas yang bertulis, secarik kertas sebagai tanda atau keterangan, atau suatu yang ditulis atau tertulis”. Sedangkan niaga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kegiatan jual beli dan sebagainya untuk memperoleh untung atau bisa diartikan dengan makna dagang. Selanjutnya dalam bukunya Achmad (2007:144) menyatakan bahwa “Jual beli adalah kesepakatan memindahkan hak terhadap suatu barang, barang dan penjual kepada pembeli dengan harga tertentu yang telah disepakati”.

Dilihat dari defenisi tersebut jual beli merupakan suatu kegiatan yang sederhana. Persoalan menjadi lain bila barang yang ditransaksikan mempunyai nilai ekonomi tinggi, memerlukan perawatan tertentu, jangka waktu pemakaiannya lama. Seperti barang, tanah, gedung, mesin, dan sebagainya. Untuk transaksi barang-barang tersebut, surat perjanjian sangat diperlukan. Agar perjanjian jual beli dapat mencapai tujuan sesuai sasaran, maka di dalam pembuatannya surat perjanjian harus mencantumkan hal-hal berikut, diantaranya (1) Identitas penjual dan pembeli (2) isi kesepakatan berupa pasal-pasal menyangkut hak dan kewajiban penjual dan pembeli (3) tempat dan tanggal kesepakatan (4) nama dan tanda tangan penjual dan pembeli (5) nama dan tanda tangan saksi-saksi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa surat niaga adalah suatu alat tertulis yang digunakan untuk berkomunikasi oleh satu pihak dengan pihak lain untuk menginformasikan tentang sesuatu yang berhubungan dengan masalah perdagangan. Surat niaga ini sangat berfungsi dalam aktivitas perdagangan, karena keberadaan surat-surat tersebut sangat mendukung kelancaran berniaga baik untuk pembuat maupun penerima surat tersebut.

3.4 Fungsi Surat

Tidak sedikit orang yang belum mengerti tentang apa sebenarnya fungsi surat itu. Ada beberapa fungsi surat yang diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Sebagai Wakil atau Duta

Surat adalah wakil atau duta orang atau organisasi yang berbentuk tertulis. Karena itu, bentuk, bahasa, cara penyampaian, maupun isinya akan berpengaruh terhadap citra orang atau organisasi yang mengirimkan surat tersebut.

b. Sebagai alat Bukti yang Otentik

Surat merupakan alat pembuktian yang sah terhadap suatu tindakan maupun kesepakatan.

c. Sebagai alat ukur (Barometer) Kegiatan Organisasi

Kedinamisan sebuah organisasi dapat dilihat dari jenis dan jumlah baik yang diterima maupun yang dikeluarkan. Semakin banyak jumlah dan semakin beragamnya jenis surat menunjukkan semakin dinamis sebuah organisasi.

d. Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan

Betapa pentingnya arsip surat untuk disimpan walaupun dalam waktu relatif singkat, sehingga apabila sewaktu-waktu diperlukan dapat dibaca kembali sebagai pedoman untuk mengambil suatu keputusan lebih lanjut.

e. Alat Bantu Pengingat

Seperti diketahui bersama, daya ingat manusia sangat terbatas. Semakin tinggi usia dan semakin lama keberadaan organisasi, maka semakin banyak urusan dan berakibat semakin banyak pula permasalahan yang dilupakan. Penataan surat yang baik akan menyegarkan kembali daya ingat kita terhadap kegiatan-kegiatan pada masa lalu.

f. Sebagai Bukti Sejarah dan Kegiatan

Surat dapat berfungsi sebagai bukti sejarah perjalanan dan perjuangan suatu bangsa. Sebagai bukti kegiatan, bagi suatu organisasi perusahaan atau badan usaha.

B. Kerangka Konseptual

Model pembelajaran *think talk write* merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti mencoba menerapkan model *think talk write* pada pokok bahasan menulis surat niaga dengan harapan dapat menjadikan pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. Siswa akan merasakan situasi belajar yang menyenangkan dan tidak menganggap menulis surat niaga adalah suatu yang membingungkan. Selain itu, model *think talk write* dapat memberikan variasi baru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan dapat menghidupkan suasana kelas yang membosankan, juga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang perlu dikaji kebenarannya berdasarkan data penelitian. Menurut Arikunto (2013:110) “Hipotesis adalah rumusan gambaran sementara dalam penyelidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya”. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini ada pengaruh dari model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menulis surat niaga oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan tahun pembelajaran 2016-2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016 - 2017. SMA Muhammadiyah 1 Medan sebagai tempat penelitian ini beralamatkan di Jalan Utama No. 170 Kota Matsum. Medan Area, Sumatera Utara. Kode Pos : 20215.

Peneliti memilih lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu:

- a. Lokasi sekolah tidak jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga mudah dan praktis bila ditinjau dari segi biaya, waktu maupun tenaga.
- b. Di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang sama.

Sesuai dengan judul penelitian yang penulis tetapkan maka diharapkan lokasi penelitian ini menjadi tempat yang tepat sebagai penelitian kuantitatif.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu mulai dari November 2016 sampai dengan bulan April 2017.

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan/Minggu																									
	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Penulisan proposal	■	■	■	■																						
Bimbingan Proposal					■	■	■	■																		
Perbaikan Proposal									■																	
Seminar Proposal										■																
Surat Izin Penelitian											■															
Pengumpulan Data												■	■													
Pengelolaan Data													■	■	■											
Penulisan Skripsi															■	■	■	■								
Bimbingan Skripsi																		■	■	■	■					
Sidang meja hijau																					■					

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117). Sedangkan Arikunto (2013:173) menyatakan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 yang terdiri dari siswa kelas XI-IPA1, XI-IPA2, XI-IPS1, dan XI-IPS2.

Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan

No	Kelas	Jumlah
1	XI-IPA1	20
2	XI-IPA2	45
3	XI-IPS1	41
4	XI-IPS2	40
Jumlah		146 Orang

2. Sampel Penelitian

Jika hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013:174). Sedangkan menurut Sugiyono (2010:118), “Bila populasi besar

dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya adalah keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti menggunakan metode *random sampling* yang dijuruskan pada sistem acak kelas. Sistem acak kelas membuat peluang setiap sampel sama dengan cara diundi.

Adapun langkah-langkah dalam proses random tersebut antara lain:

1. Menuliskan nama-nama kelas dari empat kelas sebagai populasi
2. Gulungkan kertas yang diberi nomor kelas
3. Kemudian gulungan kertas tersebut dimasukkan kedalam wadah.
4. Lalu mengundi gulungan kertas tersebut dengan cara diguncang-guncang dan dikeluarkan sebanyak dua gulungan.
5. Nomor kelas yang keluar setelah diundi ditetapkan sebagai anggota sampel.
6. Gulungan kertas pertama kali keluar ditetapkan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas (XI-IPA 2), dan gulungan kertas kedua yang keluar ditetapkan sebagai kelas kontrol yaitu kelas (XI-IPA 1)

Melalui sistem tersebut terpilihlah sebagai jumlah sampel yaitu (65) siswa (sampel total) dengan rincian (45) siswa dari kelas (XI-IPA2) menggunakan model

pembelajaran *think talk write* dan (20) siswa dari kelas (XI-IPA1) menggunakan model pembelajaran konvensional.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Perlakuan	Jumlah Siswa
1	XI-IPA 2	Eksperimen	45
2	XI-IPA 1	Kontrol	20
Jumlah			65 Siswa

C. Metode Penelitian

Arikunto menyatakan (2013:203), “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menulis Surat Niaga oleh Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

Tabel 3.4 Desain penelitian *Posttest-Only Control Design*

Kelas	Perlakuan	Post-test
XI-IPA 2 (X_1)	X	T_1
XI-IPA 1 (X_2)	-	T_2

Keterangan:

X_1 dan X_2 : Kelompok kelas yang dipilih secara random untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol

X : Perlakuan eksperimen

T_1 dan T_2 : Pengaruh setelah dilakukan perlakuan

Tabel 3.5 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen (Model <i>Think Talk Write</i>)	Kelas Kontrol (Model Konvensional)	Waktu 2 x 40
Kegiatan Awal 1. Berdoa 2. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan memusatkan perhatian pada siswa	Kegiatan Awal 1. Berdoa 2. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan memusatkan perhatian pada siswa	10 Menit

<p>3. Memberikan pujian. Memberikan pujian dapat meningkatkan semangat dan memotivasi siswa.</p>		
<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 orang 2. Guru membagi teks bacaan berupa Lembar Diskusi Siswa (LDS) yang memuat situasi masalah dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya 3. Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual untuk dibawa ke forum diskusi (<i>think</i>) 4. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman kelompoknya untuk membahas isi catatan (<i>talk</i>) 5. Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar, siswa mengkontruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (<i>write</i>). 	<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang surat niaga 2. Menjelaskan cara menuliskan surat niaga 3. Mempersilakan siswa untuk bertanya bagi yang belum mengerti 4. Menyuruh siswa untuk mengerjakan tugas menuliskan surat niaga 5. Menyuruh siswa untuk menunjukkan hasil kerjanya kepada guru 	<p>50 Menit</p>

<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memerintahkan siswa membuat surat niaga 2. Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran 	<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memerintahkan siswa membuat surat niaga 2. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	<p>20 Menit</p>
--	--	-----------------

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek yang menjadi sasaran dalam penelitian yang diujikan kepada responden. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel (X_1) : kemampuan menulis surat niaga dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*.

2. Variabel (X_2) : kemampuan menulis surat niaga dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah).

E. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, adapun definisi operasional dari setiap variabelnya adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh merupakan daya atau kemampuan untuk mempengaruhi suatu hal untuk dapat menghasilkan suatu hal yang telah dipengaruhi.
2. Metode mengajar merupakan cara yang dirancang oleh guru untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.
3. *Think Talk Write* ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Aktivitas berpikir dapat dilihat dari proses membaca suatu teks, kemudian pada fase berbicara ini merupakan sarana untuk mengungkapkan ide maupun gagasannya yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan, itulah fase akhir.
4. Kemampuan adalah kesanggupan kecakapan seseorang dalam melakukan sesuatu yang didapatkannya melalui proses belajar.
5. Menulis adalah suatu kegiatan untuk menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampainya.
6. Surat niaga merupakan suatu alat tertulis yang digunakan untuk berkomunikasi oleh satu pihak dengan pihak lain untuk menginformasikan tentang sesuatu yang berhubungan dengan masalah perdagangan.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013:203), “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes tertulis yakni untuk mengukur kemampuan siswa menulis surat niaga.

Tabel 3.6 Aspek-aspek yang Dinilai

No	Aspek yang dinilai	Indikator dan dasar penilaian	Skor
1.	Identitas Penjual dan Pembeli	• Identitas kedua belah pihak lengkap	3
		• Identitas kedua belah pihak kurang lengkap	2
		• Identitas kedua belah pihak tidak lengkap	1
2.	Pasal-pasal (hak dan kewajiban penjual dan pembeli)	• Pasal yang ditulis lengkap	3
		• Pasal yang ditulis kurang lengkap	2
		• Pasal yang ditulis tidak lengkap	1
3.	Tempat dan tanggal kesepakatan	• Tempat dan tanggal kesepakatan lengkap	3
		• Tempat dan tanggal kesepakatan kurang lengkap	2

		<ul style="list-style-type: none"> • Tempat dan tanggal kesepakatan tidak lengkap 	1
4.	Nama dan tanda tangan penjual-pembeli	<ul style="list-style-type: none"> • Nama dan tanda tangan penjual-pembeli lengkap • Nama dan tanda tangan penjual- pembeli kurang lengkap • Nama dan tanda tangan penjual-pembeli tidak lengkap 	3 2 1
5.	Nama dan tanda tangan saksi-saksi	<ul style="list-style-type: none"> • Nama dan tanda tangan saksi-saksi lengkap • Nama dan tanda tangan saksi-saksi kurang lengkap • Nama dan tanda tangan saksi-saksi tidak lengkap 	3 2 1
6.	Ketepatan ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf kapital.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat kesalahan • Terdapat 5 sampai 10 kesalahan • Terdapat lebih dari 10 kesalahan 	3 2 1
Jumlah			18

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.7 Kriteria Perbandingan Nilai Hasil Belajar Siswa

No	Kategori	Nilai
1.	Sangat Baik	80 – 100
2.	Baik	70 - 79
3.	Cukup	60 - 69
4.	Kurang	50 - 59
5.	Sangat Kurang	0 – 49

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumusan-rumusan di bawah ini:

1. Mencatat skor kemampuan menulis surat niaga, baik untuk kelas eksperimen (XI-IPA2) maupun kelas kontrol (XI-IPA1).
2. Mencari mean hasil tes siswa, baik untuk kelas eksperimen (X_1) maupun kelas kontrol (X_2). Dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean atau skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah frekuensi

N = Jumlah sampel

3. Menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{N(\sum X^2) - (\sum x)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi dari sampel yang diteliti

$\sum X^2$ = Jumlah skor atau nilai yang dikuadratkan

N = Banyaknya sampel

4. Uji Normalitas Data

a. Bilangan Baku (Zi) dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x_1 - x_2}{SD}$$

b. F (Zi) = Zi + 0,5

c. S((Zi) = $\frac{fkum}{N}$

d. L = f(Zi) – S(Zi)

5. Uji Homogenitas Data

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F_{tabel} = \frac{dk \text{ pembilang}}{dk \text{ penyebut}}$$

6. mencari besar perbedaan hasil menulis surat niaga X_1 yang diajarkan dengan model pembelajaran *think talk write* dan kelas X_2 yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional digunakan teknik analisis data sebagai berikut:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n-1)S_1^2 + (n-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

keterangan:

X_1 = nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 = nilai rata-rata kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

S_1 = Varians kelas eksperimen

S_2 = Varians kelas kontrol

7. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel}

dengan tingkat kepercayaan α 0.05% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menulis surat niaga.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak dengan pengertian tidak ada pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menulis surat niaga.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Medan tahun pembelajaran 2016-2017. Setelah diadakan penelitian dan data sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, maka sampel ini dibedakan atas dua kelompok. Kelompok pertama kelas XI-IPA2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 45 siswa dan kelompok kedua kelas XI-IPA1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 20 siswa. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes yaitu menulis surat niaga dalam bentuk tertulis. Dengan instrumen tersebut diperoleh data untuk variabel X_1 dan X_2 .

Berikut data penelitian yang didapat dari masing-masing kelas. Pemerolehan data dan perhitungan statistik dari kedua variabel tersebut ditunjukkan pada uraian selanjutnya.

1. Skor Kelas Eksperimen

Pemerolehan data kemampuan menulis surat niaga oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan dengan model pembelajaran *think talk write*.

Tabel 4.1**Skor Mentah Kemampuan Menulis Surat Niaga Menggunakan Model *Think Talk Write* (X_1)**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor	Nilai	
		1	2	3	4	5	6		(X_1)	X_1^2
1	Adelia Fadhillah	3	3	2	3	3	2	16	88.88	7899.6544
2	Ammar	3	3	2	1	1	2	12	66.66	4443.5556
3	Annisa Hidayati P	3	3	2	3	2	2	17	94.44	8918.9136
4	Aulia R. Daulay	3	2	2	3	3	2	15	83.33	6943.8889
5	Amanda Talitha	3	2	3	3	2	2	15	83.33	6943.8889
6	Badratul Anjelina	3	3	1	3	3	1	14	77.77	6048.1729
7	Cici Winda Atila	3	2	3	1	1	2	12	66.66	4443.5556
8	Chairunnisah	3	3	2	3	2	3	16	88.88	7899.6544
9	Dea Ananda Pratiwi	3	3	2	3	3	2	16	88.88	7899.6544
10	Dewi Anggraini	3	3	3	3	2	3	17	94.44	8918.9136
11	Dinda Khairiah	3	3	3	3	3	2	17	94.44	8918.9136
12	Dinda Marhamah	3	3	3	3	2	3	17	94.44	8918.9136
13	Elma Putri Nabila	3	3	2	2	1	2	16	88.88	7899.6544
14	Hasbi Husain	3	3	3	2	2	2	17	94.44	8918.9136
15	Igo Rahmana	3	3	2	3	3	3	17	94.44	8918.9136
16	Lisa Anggraini	3	2	3	1	1	2	12	66.66	4443.5556
17	M. Fakhrol Rozi	3	3	3	3	3	2	17	94.44	8918.9136
18	M. Fadli	3	3	2	3	1	2	14	77.77	6048.1729
19	M. Reza Pratama	3	3	3	2	2	3	16	88.88	7899.6544
20	Muamar Ikram	3	3	2	3	3	3	17	94.44	8918.9136
21	Muthiah Shadiqah	3	2	2	3	3	1	14	77.77	6048.1729
22	M. Yusuf	3	3	3	1	1	3	14	77.77	6048.1729
23	Nanda Riski SP	3	3	2	3	3	3	17	94.44	8918.9136
24	Nadia Ivanka Putri	3	3	2	1	1	2	12	66.66	4443.5556
25	Nicky Rimansyah	3	3	2	3	1	2	14	77.77	6048.1729
26	Nurholijah Nst	3	3	2	3	1	2	14	77.77	6048.1729
27	Nurul Adawiyah	3	3	3	3	2	3	17	94.44	8918.9136
28	Risa Febrianti	3	3	3	2	3	3	17	94.44	8918.9136
29	Nisa	3	2	3	3	3	2	16	88.88	7899.6544

30	Qisti Aulia	3	3	3	3	3	2	17	94.44	8918.9136
31	Rahmad Efendi	3	3	2	1	1	3	14	77.77	6048.1729
32	Rafiqatul Hasanah	3	3	2	1	1	2	12	66.66	4443.5556
33	Rahma Safira	2	3	3	1	1	2	12	66.66	4443.5556
34	Rizki Aulia	3	3	3	3	1	1	14	77.77	6048.1729
35	Risti	3	3	3	2	1	2	14	77.77	6048.1729
36	Riza	2	3	3	2	1	3	14	77.77	6048.1729
37	Sandra Karin	3	3	3	3	3	2	17	94.44	8918.9136
38	Siti Julia	3	3	2	3	2	3	16	88.88	7899.6544
39	Syahru Ridho	3	3	2	3	1	2	17	94.44	8918.9136
40	Siti fadhillah	3	2	3	1	1	2	12	66.66	4443.5556
41	Teguh Ardana	3	3	3	3	2	2	16	88.88	7899.6544
42	Tania Balqis	3	3	3	3	2	2	16	88.88	7899.6544
43	Wulan Sari	3	3	2	3	2	2	15	83.33	6943.8889
44	Zahra Annisa	3	2	3	3	3	2	16	88.88	7899.6544
45	Zulfikar Ali	2	3	2	3	1	1	13	66.66	4443.5556
									3771.93	320723.1749

Dari tabel 4.1 di atas, diperoleh nilai tertinggi adalah 94.44 berjumlah (14orang siswa), sedangkan nilai terendah adalah 66,66 berjumlah (8 orang siswa), dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

1.1 Menghitung Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dengan rumus:

1. Nilai Rata-rata (Mean)

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{3771,93}{45} = 83,82$$

2. Nilai Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum x)^2}}{N(N-1)}$$

$$SD = \frac{\sqrt{45(320723,1749) - (3771,93)^2}}{45(45-1)}$$

$$SD = \frac{\sqrt{14432542,87 - 14227455,925}}{1980}$$

$$SD = \sqrt{103,57}$$

$$SD = 10,17$$

Tabel 4.2

Persentasi Nilai Akhir Siswa untuk Kelas Eksperimen

No	Nilai	Jumlah Sampel	Persentasi	Katagori
1.	80-100	27	60%	Baik Sekali
2.	70-79	10	22,22%	Baik
3.	60-69	8	17,78	Cukup
4.	50-59	-	-	Kurang
5.	0-49	-	-	Kurang Sekali
Total		45	100 %	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis surat niaga dengan menggunakan model *think talk write* pada kelas eksperimen yaitu 60% (27 orang) memperoleh kategori baik sekali, 22,22% (10 orang) memperoleh kategori baik, dan 17,78% (8 orang) memperoleh kategori cukup.

2. Skor Kelas Kontrol

Deskripsi skor kelas kontrol kemampuan menulis surat niaga oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan dengan model pembelajaran konvensional.

Tabel 4.3

Skor Mentah Kemampuan Menulis Surat Niaga Menggunakan Model Konvensional (X_2)

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor	Nilai	
		1	2	3	4	5	6		X_1	X_1^2
1	Ahmad Ansory LBS	3	2	2	1	1	1	10	55.55	3085.8025
2	Ahmad Irfan Kamil	2	2	2	3	1	1	11	61.11	3734.4321
3	Imam Aulia Pratama	1	2	2	3	3	1	12	66.66	4443.5556
4	Febi Farhana Absari	3	2	2	3	1	2	13	72.22	5215.7284
5	Haspi Apriansyah	3	2	1	3	1	1	14	77.77	6048.1729
6	Hasra Fazri	3	2	2	1	1	1	10	55.55	3085.8025
7	Indah Adelia	3	2	2	3	1	1	12	66.66	4443.5556
8	Indah Permata Azim	2	2	3	3	1	1	13	72.22	5215.7284
9	M. Dimas Pratama	2	2	2	2	1	1	10	55.55	3085.8025
10	M. Ghozali	2	2	2	1	1	2	10	55.55	3085.8025
11	M. Irzi	3	2	2	3	1	1	12	66.66	4443.5556
12	Nadhira Ariany Amril	3	2	2	3	1	2	13	72.22	5215.7284
13	Nurul	2	2	1	3	1	2	13	72.22	5215.7284
14	Putra Mandala	3	2	1	3	1	2	12	66.66	4443.5556
15	Putri Setiawati	3	2	2	3	2	1	13	77.77	6048.1729

16	Rama	3	2	2	2	1	1	12	66.66	4443.5556
17	Rynaldi	3	3	2	1	1	1	11	61.11	3734.4321
18	Soffiyah Azni	3	2	3	3	1	1	14	77.77	6048.1729
19	Taufiq Fahrian	3	2	1	3	1	1	12	66.66	4443.5556
20	Wiki Sundari	3	3	3	2	2	1	14	77.77	6048.1729
									1344.34	91529.013

Dari tabel 4.3 di atas dapat diperoleh nilai tertinggi adalah 77,77 berjumlah (4orang siswa), sedangkan nilai terendah adalah 55,55 berjumlah (4 orang siswa), dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2.1 Menghitung Mean dan Standar Deviasi Kelas Kontrol

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dengan rumus:

1. Nilai Rata-rata (Mean)

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1344,34}{20} = 67,21$$

2. Nilai Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{N(\sum X^2) - (\sum x)^2}{N(N-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{20(91529,013) - (1344,34)^2}{20(20-1)}}$$

$$SD = \frac{\sqrt{1830580,26-1807250,0356}}{380}$$

$$SD = \sqrt{61,39}$$

$$SD = 7,83$$

Tabel 4.4

Persentasi Nilai Akhir Siswa untuk Kelas Kontrol

No	Nilai	Jumlah Sampel	Persentasi	Katagori
1.	80-100	-	-	Baik Sekali
2.	70-79	8	40%	Baik
3.	60-69	8	40%	Cukup
4.	50-59	4	20%	Kurang
5.	0-49	-	-	Kurang Sekali
Total		20	100 %	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis surat niaga dengan menggunakan model konvensional pada kelas kontrol yaitu 40% (8orang) memperoleh kategori baik, 40% (8 orang) memperoleh kategori cukup, dan 20% (4 orang) memperoleh kategori kurang.

B. Analisis Data

Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau apakah ariansi dari kelompok-kelompok yang berbentuk sampel homogen. Setelah kedua uji normalitas dan homogenitas, maka dapat dilakukan pengujian lebih lanjut yaitu pengujian hipotesis.

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji normalitas Lilliefors.

Perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 4.5

Uji Normalitas Data Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Skor (Xi)	F	F _{kum}	Zi	Zi tabel	F(Zi)	S(Zi)	L=F(Zi)-S(Zi)
94,44	14	14	1,04	0,8508	1,701	0,311	1,39
88,88	10	24	0,49	0,6879	1,187	0,533	0,654
83,33	3	27	-0,04	0,4840	-0,016	0,6	-0,616
77,77	10	37	-0,59	0,2776	-0,2224	0,822	-1,044
66,66	8	45	-1,68	0,0465	-0,4535	1	-1,453

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga $L_{hitung} = 1,135$, sedangkan dari daftar nilai uji Lilifors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 45$ adalah $\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{45}} = \frac{0,886}{6,708} = 0,1320$. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} > L_{tabel}$ atau $1,39 > 0,1320$ yang berarti

data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan model *think talk write* berdistribusi normal.

$$\text{Mean} = 83,82 \quad \text{Sd} = 10,17 \quad \text{N} = 45$$

a. Bilangan Baku (Z_i) dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x_1 - x_2}{SD} = \frac{94,44 - 83,82}{10,17} = \frac{10,62}{10,17} = 1,04$$

Demikian untuk mencari data (Z_i) selanjutnya.

b. $F(Z_i) = Z_i + 0,5 = 0,8508 + 0,5 = 1,701$

Demikian untuk mencari data F (Z_i) selanjutnya.

c. $S(Z_i) = \frac{fkum}{N} = \frac{14}{45} = 0,311$

Demikian untuk mencari data S(Z_i) selanjutnya,

d. $L = f(Z_i) - S(Z_i)$

$$L = 1,701 - 0,311$$

$$L = 1,39$$

Demikian untuk mencari data L_o

Tabel 4.6

Uji Normalitas Data Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Skor (Xi)	F	F _{kum}	Zi	Zi tabel	F(Zi)	S(Zi)	L=F(Zi)-S(Zi)
77,77	4	4	1,34	0,9099	1,4099	0,2	1,2099
72,22	4	8	0,63	0,7357	1,2357	0,4	0,8357
66,66	6	14	-0,07	0,4721	-0,0279	0,7	-0,7279
61,11	2	16	-0,77	0,2206	-0,2794	0,8	-1,0794
55,55	4	20	-1,48	0,0694	-0,4306	1	-1,4306

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga $L_{hitung} = 1,2099$, sedangkan dari

daftar nilai uji Lilifors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 20$ adalah $\frac{0,190}{\sqrt{n}} = \frac{0,190}{\sqrt{20}} =$

$\frac{0,190}{4,472} = 0,0424$. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} > L_{tabel}$ atau $1,2099 > 0,0424$ yang

berarti data dari nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan model

konvensional berdistribusi normal.

Mean= 67,21 Sd= 7,83 N=20

a. Bilangan Baku (Zi) dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x_1 - x_2}{SD} = \frac{77,77 - 67,21}{7,83} = \frac{10,56}{7,83} = 1,34$$

Demikian untuk mencari data (Zi) selanjutnya.

b. $F(Z_i) = Z_i + 0,5 = 0,9099 + 0,5 = 1,4099$

Demikian untuk mencari data F ((Zi) selanjutnya.

$$c. S((Z_i) = \frac{fkum}{N} = \frac{4}{20} = 0,2$$

Demikian untuk mencari data S(Z_i) selanjutnya

$$d. L = f(Z_i) - S(Z_i)$$

$$L = 1,4099 - 0,2 = 1,2099$$

Demikian untuk mencari data L_o selanjutnya.

2. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak. Maksudnya apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Perhitungannya sebagai berikut :

Dari data diperoleh :

$$\bar{X}_1 = 83,82 \quad SD = 10,17 \quad SD^2 = 103,42 \quad N = 45$$

$$\bar{X}_2 = 67,21 \quad SD = 7,83 \quad SD^2 = 61,30 \quad N = 20$$

Maka,

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{103,42}{61,30} = 1,68$$

$$F_{tabel} = \frac{dk \text{ pembilang}}{dk \text{ penyebut}} = \frac{45-1}{20-1} = \frac{44}{19}$$

Berdasarkan dk pembilang $45-1 = 44$ dan dk penyebut $20-1 = 19$ dapat dilihat dalam F_{tabel} yaitu 2,01 jadi $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $1,68 < 2,01$. Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok yang homogen. Artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan deskripsi yang telah dikemukakan, berikut ini hipotesis akan diuji. Berdasarkan data diperoleh :

$$\bar{X}_1 = 83,82 \quad SD = 10,17 \quad SD^2 = 103,42 \quad N = 45$$

$$\bar{X}_2 = 67,21 \quad SD = 7,83 \quad SD^2 = 61,30 \quad N = 20$$

Dengan menggunakan rumus diperoleh:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n-1)S_1^2 + (n-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(n-1)S_1^2 + (n-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(45-1)103,42 + (20-1)61,30}{45+20-2}$$

$$S^2 = \frac{4550,48 + 1164,7}{63}$$

$$S^2 = \frac{5715,18}{63}$$

$$S = \sqrt{90,717}$$

$$S = 9,52$$

Maka,

$$T_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$T_{\text{hitung}} = \frac{83,82 - 66,93}{9,52 \sqrt{\frac{1}{45} + \frac{1}{20}}}$$

$$T_{\text{hitung}} = \frac{16,89}{9,52 \sqrt{0,07}}$$

$$T_{\text{hitung}} = \frac{16,89}{9,52(0,26)}$$

$$T_{\text{hitung}} = \frac{16,89}{2,47}$$

$$T_{\text{hitung}} = 6,83$$

Setelah nilai T_{hitung} diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan nilai T_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 63$ didapatkan $T_{\text{tabel}} = 1,66$. Jadi $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ atau $6,83 > 1,66$. Dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menulis surat niaga oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima dan terbukti kebenarannya.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan menulis surat niaga kepada kedua kelompok pembelajaran. Adapun hasil penelitian dirangkum sebagai berikut:

1. Hasil postes kemampuan menulis surat niaga dari kelas eksperimen memperoleh mean 83,82 termasuk dalam kategori baik sekali. Sementara kelas kontrol memperoleh mean 67,21 termasuk dalam kategori cukup. Pemeroleh mean ini membuktikan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.
2. Pengujian normalitas menggunakan uji Lilliefors dihasilkan bahwa daftar populasi berdistribusi normal pada kedua kelas.
3. Pengujian homogenitas menggunakan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,68 < 2,01$. Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok yang homogen. Artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.
4. Kedua kelas memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Disimpulkan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *think talk write* lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.
5. Berdasarkan hasil pengujian taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,83 > 1,66$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menulis surat niaga oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan tahun pembelajaran 2016-2017.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini kiranya perlu dipahami hal-hal yang jelas bermanfaat untuk meningkatkan hasil pengajaran menulis surat niaga. Selain itu perlu juga disadari bahwa keberhasilan pengajaran tidak semata-mata pengaruh dari model pembelajaran yang digunakan, tetapi banyak faktor lain seperti materi, cara guru mengajar, situasi belajar, dan siswa itu sendiri.

Dari beberapa faktor di atas, hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menulis surat niaga menggunakan model pembelajaran *think talk write* lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *think talk write* diperlukan dalam mengasah kemampuan siswa dalam menulis surat niaga.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis surat niaga dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 dengan nilai rata-rata 83,82 termasuk dalam kategori baik sekali.
2. Kemampuan menulis surat niaga dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 dengan nilai rata-rata 67,21 termasuk dalam kategori cukup.
3. Berdasarkan hasil pengujian taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,83 > 1,66$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menulis surat niaga oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan tahun pembelajaran 2016-2017.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Mengingat *mean* menulis surat niaga menggunakan model pembelajaran *think talk write* belum maksimal, maka ada baiknya guru mata pelajaran bahasa Indonesia meningkatkan mutu pelajaran.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya guru dapat memberikan latihan-latihan menulis surat niaga, penggunaan buku yang bervariasi dan penggunaan model pembelajaran yang tepat.
3. Kepada calon peneliti berikutnya agar dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut sehingga hasil penelitian dapat berguna bagi kemajuan pendidikan khususnya pendidikan bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Zaenudin dan Wahyono. 2007. *Korespondensi Bisnis Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Sari, Nalaria Mustika. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Tunas Karya Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2015-2016*. Medan: Skripsi
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Depok: Ar-ruz Media.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

